

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komisi pemilihan umum (KPU) akan menghadapi pelaksanaan pemilihan umum pada tahun 2019, dimasyarakat *image* kpu terlihat jelek maka harus berbenah sehingga KPU dapat berfungsi secara efektif dan mampu menerapkan pelaksanaan pemilu yang jujur dan adil. Wakil rakyat yang berkualitas, dan mampu menyuarakan aspirasi rakyat akan diwujudkan dari pemilu yang jujur dan adil, kpu akan lebih kredibel di mata masyarakat karena didukung oleh personal yang mempunyai integritas moral, jujur, dan adil.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dirancang untuk mendukung seluruh tahap pengambilan keputusan mulai dari mengidentifikasi masalah, memilih data yang relevan, dan menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan, sampai mengevaluasi pemilihan alternatif. Salah satu peluang yang dapat dikembangkan menggunakan SPK adalah pemilihan calon anggota KPU yang dilakukan oleh KPU (Komisi Pemilihan Umum). Dengan adanya SPK akan membantu dan mempermudah KPU dalam pemilihan calon anggota KPU. Apabila KPU menggunakan sistem konvensional atau manual, maka akan membutuhkan waktu yang cukup lama dan tenaga yang banyak untuk melakukan seleksi calon anggota.

Terdapat beberapa metode dalam pemilihan alternatif, diantaranya yaitu : *Analytic Hierarchy Process* (AHP), *Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluation* (Promethee), TOPSIS, *Simple Additive Weighting* (SAW), *Weighted Product* (WP), Fuzzy. Sistem pendukung keputusan dalam sistem ini menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode AHP dipilih karena penerapan metodenya digunakan untuk pengambilan keputusan dengan banyak kriteria yang bersifat subjektif, seringkali seorang pengambil keputusan dihadapkan pada suatu permasalahan yang sulit dalam penentuan bobot setiap kriteria. Untuk menangani kelemahan AHP ini diperlukan suatu metode yang lebih memperhatikan keberadaan kriteria-kriteria yang bersifat subjektif tersebut. Salah satu metode pendekatan yang sering digunakan adalah konsep fuzzy. Oleh karena itu

penyusunan tugas akhir ini menggunakan metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process*.

1.2 Rumusan Masalah:

1. Bagaimana cara menghindari penyeleksian calon anggota KPU dari KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme)?”
2. Bagaimana cara agar penyeleksian calon anggota KPU lebih cepat?

1.3 Batasan Masalah

1. Sistem ini menghasilkan keluaran urutan daftar calon anggota berdasarkan prioritas terbesar dari perhitungan metode FAHP.
2. Kriteria yang digunakan adalah sebanyak 13 kriteria.
 - (1) WNI
 - (2) Umur
 - (3) Taat Pancasila
 - (4) Jujur dan Adil
 - (5) Pengalaman Pemilu
 - (6) Pendidikan
 - (7) Berdomisili RI
 - (8) Mampu Secara Jasmani dan Rohani
 - (9) Mengundurkan diri dari Parpol Lainnya
 - (10) Pidana
 - (11) Bekerja Penuh Waktu
 - (12) Tidak Menduduki Jabatan Parpol Lainnya
 - (13) Tidak Terikat Perkawinan Sesama Penyelenggara Pemilu.
3. Perhitungan yang dilakukan hanya pada seleksi administrasi.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mempermudah pihak kantor KPU dalam melakukan penyeleksian calon anggota.
2. Merekomendasikan calon anggota yang paling memenuhi kriteria.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Pemilihan calon anggota didasarkan penilaian obyektif.
2. Terpilihnya anggota KPU yang berkompeten.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini diantaranya :

1. Studi Lapang
Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan meninjau langsung objek permasalahan, serta mengumpulkan informasi dari pihak-pihak terkait dengan cara pengamatan dan wawancara.
2. Studi Literatur
Pada tahap studi literatur, dilakukan dengan membaca dan mempelajari referensi-referensi berupa jurnal, penelitian, skripsi, dan buku yang berkaitan dengan sistem tersebut.
3. Perancangan Sistem
Perancangan sistem akan menggambarkan proses-proses dan aliran data yang terlibat di dalam sistem. Sistem yang dirancang akan meminimalisasi kekurangan sistem yang sebelumnya sudah diidentifikasi pada tahap analisa kebutuhan sistem. Perancangan sistem ini berupa gambaran umum sistem dan prosedur yang diusulkan, Usecase diagram, flowchart, dan cdm pdm.
4. Implementasi
Implementasi sistem dilakukan dengan membangun sistem sesuai rancangan sistem dan analisa kebutuhan sistem yang sudah dibuat. Sistem yang akan dibuat yaitu berbasis web.
5. Evaluasi dan Pengujian Sistem
Dalam tahapan evaluasi dan pengujian sistem, dilakukan pengujian sistem yang sudah dibuat sebelumnya dalam bentuk aplikasi dan kemudian dilakukan evaluasi terhadap kinerja sistem tersebut. Akan diperiksa apakah sistem berjalan sesuai dengan rancangan yang dibuat atau tidak.
6. Dokumentasi dan Penarikan Kesimpulan
Tahapan akhir adalah dokumentasi dan penarikan kesimpulan dari penelitian tugas akhir yang sudah dilakukan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan, manfaat, metodologi penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang menunjang pembahasan pada bab selanjutnya.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang desain atau rancangan sistem yang nantinya dijadikan sebagai landasan untuk menciptakan suatu program.

BAB IV IMPLEMENTASI

Bab ini berisi tentang penjelasan implementasi yang mencakup hasil perancangan ssitem dan analisa data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang membangun bagi pihak yang terkait.